BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan penggambaran mengenai keseluruhan aktivitas peneliti selama kerja penelitian, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y, karena jenis penelitian ini adalah korelasional.

Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah "Hubungan Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Terhadap Kontrol Diri Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin".

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian perlu dilakukan suatu identifikasi terhadap variabel-variabel penelitian, adapun variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Variabel bebas : Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib

2. Variabel terikat : Kontrol Diri

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[1] Menurut Nata Wirawan populasi adalah kumpulan dari elemen (unit, individu) yang sejenis, dapat dibedakan menjadi objek penyelidikan (penelitian). Individu yang menjadi objek dan karateristiknya yang ingin kita ketahui di sebut dengan satuan penelitian atau unit elementer.[2]

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa-siswa kelas VIII SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang berjumlah 99 orang.

Tebel 3.1

JUMLAH POPULASI OBJEK YANG DITELITI

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
VIII A	Laki-laki Perempuan	11 14
VIII B	Laki-laki Perempuan	13 12

[1]Sugiyono, Cetakan Ke-19, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV.Alfabeta, 2013), 215.

[2]Wirawan Nata, *Statistik 2* (Denpasar : Keraras Emas, 2002), 100.

VIII C	Laki-laki Perempuan	12 12
VIII D	Laki-laki Perempuan	12 13
	Jumlah	99

2. Sampel

Sampel atau contoh adalah sub-unit populasi survey atau populasi survey itu sendIri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar kemewakilannya.[3]

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas VIII berjumlah 99 siswa. Alasan peneliti memilih kelas VIII sebagai sampel penelitian dikarenakan kelas VIII merupakan masa transisi dari kelas VII ke kelas IX, dan kelas VIII ini merupakan masa dimana siswa selalu ingin tahu dan ingin mencoba hal-hal yang baru, selain itu siswa kelas VIII dianggap telah memiliki adaptasi yang baik disekolah karena sudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah

Cara atau panduan dalam pengambilan sampel menurut Arikunto, yaitu untuk menentukan jumlah sampel yang akan di teliti, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Namun, apabila jika jumlah

[3]Sudarwan Danim, *Ilmu-ilmu Perilaku* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), 89.

subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[4] Dalam penelitian ini populasi subjek yang diteliti berjumlah 99 orang, karena jumlahnya kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan ini berupa data primer yaitu diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data. Kemudian yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh Siswa yang memenuhi syarat sebagaimana yang disebutkan diatas.

1. Skala

Skala likert pertama kali dikembangkan oleh Rensis. Likert pada tahun 1932 dalam mengukur sikap masyarakat. Dalam skala ini hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk. Item yang pasti disenangi, disukai, yang baik diberi tanda negatif (-). Total skor merupakan penjumlahan skor responsi dari responden yang hasilnya ditafsirkan sebagai posisi responden.[5]

a. Skala Kedisiplinan Shalat

Pada penelitian ini skala kedisiplinan shalat yang digunakan merupakan skala dari teori Gr. Terry.

---

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 134.

[5]Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia: Jakarta, 1999), 76.

Tabel 3.2

PENILAIAN PERNYATAAN *FAVORABLE* DAN *UNFAVORABLE*

Kategori Jawaban	**Penilaian Aitem**	
	***Favorable*(F)**	***Unfavorable* (UF)**
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.3

BLUEPRINT SKALA UJI COBA KEDISIPLINAN SHALAT

NO	**Aspek**	**Indikator Perilaku**	**Aitem**		**Aitem**
			Favorable	**Unfavorable (Uf)**	
1	*Self imposed discipline* (Timbul dari dalam diri atas dasar kerelaan)	Merasa Terpenuhi kebutuhannya	1, 9, 10, 12, 17, 21, 22, 25, 26, 27	14, 32, 33, 38	14
		Merasa Telah menjadi bagian dari organisasi	2, 13, 28, 30, 34, 36, 37, 40, 44	15, 19, 20, 23, 24, 35, 41	16
2	*Command Dicipline* (Timbul karena paksaan)	Adanya paksaan/ ancaman dari luar	3, 4, 5, 7, 8, 11, 16, 29, 31, 39	6, 18, 42, 43	14
Total			28	16	44

b. Skala Kontrol Diri

Pada penelitian ini skala kontrol diri yang digunakan merupakan skala dari averil yang membahas tentang kontrol diri.

Tabel 3.4

PENILAIAN PERNYATAAN FAVORABLE DAN UNFAVORABLE

Kategori Jawaban	**Penilaian Aitem**	
	***Favorable*(F)**	***Unfavorable* (UF)**
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.5

BLUEPRINT SKALA UJI COBA KONTROL DIRI

No	**Aspek**	**Komponen**	**Aitem**		**Jumlah**
			Favorable	**Unfavorable (Uf)**	
1	Kontrol Perilaku (*behavior control*)	Mengatur Pelaksanaan *(regulated administration)*	2 6 11 14 25 43 45 52	8 13 15 24 29 41 49 53 56 58	18
		Kemampuan Memodifikasi Stimulus *(Timulus Modifiality)*	1 17 18 51	4 10 12	7
2	Kontrol kognitif (*cognitive control*)	Memperoleh Infomasi *(Information Gain)*	7 21 42 50 54	22 35 37 46	9
		Melakukan Penilaian *(Appraisal)*	9 16 20 23 32 33 36 40 47 59	5 19 39 48 60	15
3	Mengontrol keputusan *(decisional controly)*	Tindakan	3 28 30 31 34 38	26 27 44 55 57	11
Total			33	27	60

2. Interview

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.[6] Menurut Esterberg dalam Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[7]

Untuk itu sebelum memberikan angket peneliti melakukan wawancara dengan pihak sekolah. Tujuanya agar memperoleh informasi tentang siswa yang akan diteliti disekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dalam penelitian.[8]

Tujuan dari dokumentasi untuk memperoleh data jumlah siswa kelas VIII dan memperoleh data pelengkap lainnya dari SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

---

[6]Riduan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 74.
[7]Lihat Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, 231.
[8]Lihat Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, 77.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kepalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. [9]

Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$rxy = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\ \{n \cdot \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy : korelasi pruduct moment

n : jumlah data

$\sum X$: jumlah variabel X

$\sum Y$: jumlah variabel Y

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat keandalan sesuatu. Pengujian ini dilakukan untuk

[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali dengan objek yang sama.[10] Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* dikarenakan kuesionernya berbentuk uraian.

Rumus *Alpha* sebagai berikut:[11]

$$rn = \left(\frac{k}{k-1}\right).\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

rn : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan.

σ_b^2 : Varians total

σ_t^2 : Jumlah varian butir.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data diolah dan disajikan, baru diadakan analisis data. Analisis data merupakan upaya upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan, mengelompokkan data.

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi. Analisis uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Kedua

[10]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 221.

[11]Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 239.

variabel akan diteliti hubungannya itu, masing-masing disebut sebagai variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah kesepian, sedangkan variabel terikat atau variabel Y adalah penyalahgunaan obat-obatan. Jenis uji korelasi yang akan digunakan adalah korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung korelasi *product moment* yaitu:

$$rxy = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\ \{n \cdot \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy : korelasi pruduct moment

n : jumlah data

$\sum X$: jumlah variabel X

$\sum Y$: jumlah variabel Y

Daftar Tabel Bab 3

Contents

BAB III 52
METODE PENELITIAN 52
A. Rancangan Penelitian 52
B. Identifikasi Variabel Penelitian 52
C. Populasi dan Sampel 53
1. Populasi 53
Tebel 3.1 53
2. Sampel 54
D. Metode Pengumpulan Data 55
1. Skala 55
a. Skala Kedisiplinan Shalat 55
Tabel 3.2 56
PENILAIAN PERNYATAAN *FAVORABLE* DAN *UNFAVORABLE* 56
Tabel 3.3 56
BLUEPRINT SKALA UJI COBA KEDISIPLINAN SHALAT 56
b. Skala Kontrol Diri 56
Tabel 3.4 57
PENILAIAN PERNYATAAN FAVORABLE DAN UNFAVORABLE 57
Tabel 3.5 57
BLUEPRINT SKALA UJI COBA KONTROL DIRI 57
2. Interview 58
3. Dokumentasi 58
E. Validitas dan Reliabilitas 59
1. Validitas 59
2. Reliabilitas 59
F. Teknik Analisis Data 60